



## RINGKASAN

LIYANA FANDIYANTI. Manajemen Perkandangan Pada Sapi Potong di PT Kariyana Gita Utama Cicurug Sukabumi Jawa Barat (*Housing Management of Beef Cattle at PT Kariyana Gita Utama Cicurug Sukabumi West Java*). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN.

Peluang pengembangan sapi potong di beberapa daerah di Indonesia perlu didukung oleh faktor seperti tersedianya bakalan dengan mutu baik, penyediaan pakan, dan manajemen perkandangan yang baik. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam pemeliharaan sapi potong khususnya manajemen perkandangan sapi potong. PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai 30 April 2022. Kegiatan ini dilakukan di PT Kariyana Gita Utama yang berlokasi di Jalan Raya Sukabumi No Km 28, Nyangkowek, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Metode yang dilakukan adalah praktik langsung di lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di perusahaan, serta memperoleh data primer dan sekunder.

PT Kariyana Gita Utama (KGU) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang penggemukan sapi potong dengan pola pemeliharaan intensif, didirikan pada tahun 1986 di atas lahan seluas  $\pm 14$  Ha. Wilayah perusahaan memiliki suhu pada siang hari  $22^{\circ}\text{C}$  dan malam hari  $29^{\circ}\text{C}$ , dengan kelembaban 91%, curah hujan 23 mm/hari, dan ketinggian wilayah 35.17 mdpl. Bangsa sapi yang dipelihara adalah *Brahman cross* yang diimpor langsung dari Australia. Sumber air yang dimiliki berasal dari sumur bor dengan kedalaman 10 m. Sarana yang dimiliki yaitu bangunan kandang, gudang pakan, tempat penampungan molasses, mobil pakan, truk, *bobcat* dll.

Manajemen perkandangan di PT KGU meliputi lokasi perkandangan, tata letak bangunan, konstruksi dan bahan bangunan, arah kandang, ukuran dan kapasitas tampung, perlengkapan kandang, dan tempat penampungan limbah. Letak kandang berjarak 160 m dari pemukiman penduduk. Tipe kandang yang digunakan *open house* dengan jenis kandang koloni yang terbuat dari bahan kayu borneo. Tipe atap yang digunakan *gable* dengan ketinggian 5 m dan monitor dengan ketinggian 7 m. Lantai kandang terbuat dari beton dengan menggunakan alas yaitu serbuk kayu. Arah bangunan kandang melintang dari arah timur ke barat. PT KGU memiliki 17 bangunan kandang dengan 115 pen yang setiap penya dapat menampung 30-40 ekor. Perlengkapan kandang yang dimiliki terdiri dari tempat pakan dan minum, tabung molasses, alat sanitasi dan jarak kandang, *loading chute*, *gang way*, *cattle yard*, *cattle crush* dan tempat penampungan kotoran. Tempat penampungan limbah berada di sekitar area perkandangan. Pembersihan kotoran dilakukan dengan menggunakan *bobcat* dan tenaga kerja.

Pemeliharaan di PT KGU meliputi persiapan kandang, penanganan sapi baru datang, penggemukan, dan performa. Strategi pemasaran menggunakan 4P yaitu *product*, *place*, *price*, dan *promotion*. Produk utamanya yaitu sapi potong. Jenis sapi yang dijual yaitu *steer*, *heifer*, dan *bull*. Harga sapi yang dijual yaitu Rp 59.000/kg bobot hidup. Target pasar yang dilakukan yaitu ke RPH dan pedagang pengepul.

Kata kunci : KGU, manajemen, perkandangan, potong, sapi.